

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi-potensi pariwisata belum berkembang dengan baik. Ini disebabkan karena selain pengembangannya yang belum tertata dengan baik, animo masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lokasi wisata belum optimal, masih banyak potensi wisata yang belum terdata dengan baik. Faktor lain yang mempengaruhi belum berkembangnya wisata di Kabupaten Belu adalah promosi dan manajemen yang belum ditata dengan baik selain oleh pemerintah juga oleh sektor swasta.
2. Jumlah objek wisata, secara Parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Retribusi Objek Wisata sebesar Rp4.999,578.
3. Jumlah Kunjungan Wisatawan, secara Parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Retribusi Objek Wisata sebesar Rp158,3971.
4. Jumlah Hotel, secara Parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Retribusi Objek Wisata sebesar Rp114,2171.
5. Jumlah Objek Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan, dan Jumlah Hotel berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Retribusi Objek Wisata di Kabupaten Belu.

## 6.2. Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata, diharapkan dapat dapat meningkatkan pelayanan melalui petugas-petugas Dinas Pariwisata, yang ada di tempat wisata atau objek wisata tertentu, memperbaiki sarana prasarana dan Infrastruktur yang ada di Kabupaten Belu sehingga dapat menarik Wisatawan Domestic maupun Mancanegara., serta menggali potensi-potensi pariwisata yang lainnya untuk dikembangkan.
2. Dinas Pariwisata dapat melakukan promosi objek wisata melalui media platform online seperti Instagram, Facebook, serta laman Website lainnya untuk lebih menarik Wistawan baik Domestic maupun Mancanegara.
3. Dinas Pariwisata dapat Meningkatkan dan membangun Kerja sama yang baik antara Dinas Pariwisata dan Komunitas Adat ssetempat dalam menjaga serta mengembangkan Objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Revisi. Jakarta. Salemba Empat.
- Alvianita, Erlinda Dwi.(2018).Analisis Pengaruh Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang.
- Ariyanto. 2005. Ekonomi Parawisata. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad,Lincoln. 2010. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIK YKPN.
- Arsyad, Lincoln. 2004. Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Austriana,Ida. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Parawisata. Disertasi Tidak di publikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Danamik, Janianton dan Weber, Helmut.(2006). Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Alvianita Erlinda Dwi, (2018). Analisis Pengaruh Potensi Ekonomi Sektor Parawisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang.
- Fauzi, Luqman Yumna.(2018). Analisis Pengaruh Sektor Parawisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Tengah.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan program SSPS 20. Semarang: UNDIP
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan program SSPS. Universitas Diponegoro Semarang.
- H.Hadari Nawawi. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Cetakan Ketujuh. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
- Keynes, John Maynard 1936. *The General Theory Of Employment, Interested,and Money*. Edisi 2007, Penerbit Macmilsn, Britania Raya.
- Mahmudi.2010. Manejemen Keuangan Sektor Publik. Jakarta: STIE YKPN
- Mursid. 2014. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novi, Dwi Purwanti. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013.

- Phaureula dan Emy.2017. Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah. Politeknik Negeri Banjarmasin(Poliban). Banjarmasin.
- Pitana dan Diarta.2009. Pengantar Ilmu Parawisata.Edisi Satu. Yogyakarta.
- Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu G. Sosiologi Parawisata. Andi: Yogyakarta.
- Puryanti,ND., dan Dewi R.M.2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Surabaya.
- Putra, Windhu. 2018. Tata Kelola Keuangan Daerah. PT RajaGrafindo Persada. Depok.
- Pleanggara,Ferry.2012. Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata,Jumlah Wisatawan, Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Retribusi Objek Pariwisata
- Qadarrochman, Nasrul. 2010. Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Parawisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Ridwan,Mohamad. (2012), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT SOFTMEDIA: Medan
- Rantetadung,M.2012. Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah Dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Nabire. Jurnal agroforensi. Universitas SatyaWiyata Mandala.
- Schumpeter, Joseph Alois 1991, *The economics and Sociology of Capitalism*. Pers Universitas Princeton.
- Siahaan,Marihot P, S.E. 2006. Pajak dan Retribusi Daerah. Jakarta: PT. Raja Grafindo.Persada.
- SK.MENPARPOSTEL No.: KM.98/PW.102/MPPT-87. Tentang Parawisata Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keparawisataan.
- Sudiana,Made.2015. Dampak Fisik Ekonomi Sosial dan Budaya Terhadap Pembangunan Pariwisata di Desa Sarangan. Jurnal Pariwisata dan Perhotelan.
- Suhanda.(2007), Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. Andalas Lima Sisi, Padang.

- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Parawisata. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono 1981. Ekonomi Pembangunan. Medan: Borta Gorat.
- Sukirno, Sadono. 2009. Makro ekonomi. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suparmoko.2002. Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah.Andi. Yogyakarta.
- Sujarweni, 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, 2015. Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta
- Sugiyono, 2007. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono,2011. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B, Bandung: Alfabeta.
- Suryadana,M liga.2013. Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata Dalam Paradigma *integrative-transformatif* Menuju Wisata Spritual. Bandung: Humaniora
- Sudariyo,Yoyo dkk, Keuangan Diera Otonomi Daerah. Yogyakarta: Andi. 2017.
- Sutrisno, Denny Cessario.2013. Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah
- Syamsi, Ibnu.1986. Pokok-Pokok Kebijakan, Perencanaan, Pemrograman, dan Penganggaran Pembangunan Tingkat Nasional dan Regional. Jakarta: Cv.Rajawali.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. 2004. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. 2004. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keparawisataan.

Wardiyanto dan Baiquni, M.2011. Perencanaan dan Pembangunan Parawisata. CV.Lubuk Agung: Bandung.

Wariyanto dan Baiquni. 2011. Perencanaan Pengembangan Parawisata. Bandung: Lubuk Agung.

Wahab, Salah. 2003. Manajemen Keparawisataan. Jakarta: Pradnya Paramitha.

Widananputra, A.A.GP dkk. 2009. Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Widarjono. 2013. Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai. Panduan Eviews. UPP STIM. YKPN Yogyakarta.

Widarjono, 2013. Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Ekonomi. Jakarta.

Yakup,A.P.2019. Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Surabaya: Universitas Airlangga.